

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan semakin tinggi dan positif konsep diri siswa maka akan memiliki kepercayaan diri untuk menggali potensi dirinya sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Sebaliknya jika siswa mempunyai konsep diri negatif atau rendah akan mengalami hambatan ketika belajar maka akan menurunkan hasil belajar.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka akan semakin tinggi juga kemampuannya untuk berpikir kritis dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki kemandirian belajar maka akan siswa tidak mampu untuk berpikir kritis dalam belajar sehingga hasil belajarnya akan menurun.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara konsep diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar sebesar nol koma tujuh empat. Jadi kemampuan dari

variable konsep diri dan kemandirian belajar untuk mempengaruhi hasil belajar secara simultan sebesar tujuh puluh empat persen.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh konsep diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 25 Jakarta, diketahui beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, antara lain :

1. Indikator tertinggi pada konsep diri terdapat pada konsep diri positif dengan sub indikator yaitu mampu memperbaiki diri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu memahami kekurangan yang dimilikinya dan berusaha untuk memperbaikinya. Dengan hal ini siswa akan menjadi individu yang lebih baik lagi, sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya. Kemampuan memperbaiki diri yang dimiliki siswa harus lebih dibentuk lagi dengan cara meningkatkan kembali kepercayaan diri untuk menggali potensi dirinya sehingga akan berdampak pada pencapaian hasil belajar. Sedangkan indikator terendah pada konsep diri terdapat pada konsep diri negatif dengan sub indikator yaitu merasa tidak disukai orang lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih adanya siswa yang berpikir negatif tentang dirinya sendiri, merasa tidak percaya diri terhadap dirinya sendiri. Siswa masih belum menyadari bahwa dirinya memiliki rasa percaya diri dan masih cenderung menunjukkan sikap mengasingkan diri, malu-malu dan tidak ada minat persaingan.

2. Indikator tertinggi pada kemandirian belajar terdapat pada mampu berpikir kritis. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kemandirian belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi juga kemampuannya untuk berpikir kritis dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar. Dengan berpikir kritis siswa akan menyadari setiap hal yang dilakukan dalam belajar harus bermanfaat. Siswa tidak akan menyia – nyiakan waktu yang dimiliki untuk belajar. Sedangkan indikator terendah pada kemandirian belajar terdapat pada tanggung jawab. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang tidak memiliki tanggung jawab dalam belajar sehingga siswa tidak mengetahui tujuan belajar serta tidak mengetahui hal – hal yang dilakukan dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Guru sebaiknya ikut berperan aktif dalam membentuk konsep diri siswa menjadi konsep diri yang positif dan memberikan masukan yang positif serta membangkitkan rasa percaya diri siswa dalam proses belajar mengajar. Mengingat konsep diri bukanlah hal yang dibawa sejak lahir, melainkan berasal dari orang-orang terdekat atau lingkungan disekitar dengan komunikasi yang baik. Seorang guru harus lebih memperhatikan dan peduli terhadap siswa yang merasa kurang percaya diri. Hal ini akan mendorong

siswa untuk menjadi lebih baik lagi dan memiliki konsep diri yang positif. Untuk kemandirian belajar, guru juga disarankan untuk berperan aktif dalam membangun tanggung jawab yang dimiliki siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan tanggung jawab seseorang juga dapat dipengaruhi dari lingkungan sekitar. Jika sejak awal siswa sudah diajarkan tanggung jawab, maka siswa akan memiliki sikap yang mandiri dalam belajar. Peran guru dalam hal ini yaitu membimbing dan mengingatkan kepada siswa tentang tanggung jawabnya dalam belajar sehingga siswa menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat introspeksi diri dan memahami konsep diri yang dimilikinya sehingga mampu mengeluarkan dan mengembangkan potensi dirinya. Dengan memahami potensi yang dimilikinya siswa dapat memiliki kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan ke depan dan mencapai keberhasilan. Dan untuk kemandirian belajar, siswa diharapkan mengetahui tanggung jawab dan kewajibannya sebagai seorang pelajar. Tanggung jawab merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa karena tanggung jawab yang dimiliki seseorang akan sangat berpengaruh terhadap hasil yang akan dicapai.
3. Orang tua diharapkan ikut serta dalam membentuk serta membimbing anak tentang konsep diri dan kemandirian belajar yang dimilikinya. Hal ini disebabkan karena orang tua merupakan orang-orang terdekat yang sangat memberikan pengaruh besar terhadap kepribadian anak. Oleh karena itu orang tua harus mempunyai hubungan yang baik dengan anaknya dengan komunikasi baik sehingga anak akan termotivasi untuk belajar lebih baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Faktor internal seperti kondisi fisiologis (keadaan fisik siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, dan minat). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, alat instrumen (kurikulum, sarana dan prasarana serta pendidik).